

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku yang ditampakkan pada siswa di bangku sekolah menengah pertama yang tergolong remaja mengalami banyak perubahan penting baik dari segi aspek fisik maupun psikis. Karakteristik periode remaja awal ditandai oleh terjadinya perubahan-perubahan psikologis seperti krisis identitas, jiwa yang labil, pentingnya teman dekat atau sahabat, meningkatnya kemampuan verbal untuk ekspresi diri, berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, yang kadang-kadang berlaku kasar, menunjukkan kesalahan orang tua, mencari yang disayangi selain orang tua, kecenderungan untuk berperilaku kekanak-kanakan, dan terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hobi dan cara berpakaian¹.

Pada saat usia remaja siswa akan menghabiskan waktu dan aktivitasnya bersama teman sebayanya dan memilih teman yang cocok untuk menghabiskan waktunya dari pada dirumah. Remaja awal lebih memilih menyesuaikan diri dengan standar teman sebayanya. Dimana teman sebaya yaitu anak atau remaja yang memiliki tingkat usia dan tingkat kedewasaan yang setara. Dalam konteks remaja teman sebaya adalah kelompok individu

¹ Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 6

yang memiliki minat dan pengalaman yang sama, saling melakukan interaksi, memiliki tujuan yang sama dan manganut aturan yang sama².

Kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti bagi kehidupan sosial remaja karena menjadi tempat untuk belajar kecakapan- kecakapan sosial dan mengambil berbagai peran. Dan itu mengakibatkan teman sebaya memberikan dampak bagi setiap perilakunya. Remaja mengikuti perilaku teman sebayanya agar dapat diterima oleh kelompoknya. Teman sebaya sangat berpengaruh pada proses perkembangan sosial remaja. Pengaruhnya dapat memuat siswa menjadi konformitas terhadap temannya.

Konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sesuai dengan apa yang dipercayai oleh kelompoknya.³ Konfomitas adalah suatu bentuk penyesuaian diri dengan cara meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan nyata atau tidak. Remaja yang bergabung dengan suatu kelompok akan rentan meniru atau melakukan apa yang dilakukan oleh kelompoknya. Kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti bagi kehidupan sosial remaja karena menjadi tempat untuk belajar kecakapan- kecakapan sosial dan mengambil berbagai peran. Konformitas pada teman sebaya bisa bersifat positif dan juga negatif .

² Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas*,... h. 9

³ Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas*,... h. 23

Selain konformitas teman sebaya pendidikan memiliki peran yang penting terhadap kehidupan seseorang salah satunya dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memberi pengaruh bagi pembentukan religiusitas seseorang terutama bagi siswa. Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan arus modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral serta keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini. Dalam sistem pendidikan kita, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa yang beragama islam untuk mengembangkan perilaku beragama mereka.

Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang dapat mengamalkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Penanaman ajaran-ajaran agama islam pada usia remaja sangat penting. Karena pada usia remaja ini banyak terjadi kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama. Kadang-kadang mereka tekun dalam beribadah, tetapi pada waktu lain mereka enggan melaksanakannya. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadikan pedoman hidup baginya. Melihat kondisi sekarang, banyak siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam tetapi di dalam dirinya belum terbentuk kepribadian muslim. Mulai dari berpakaian, perkataan, pergaulan dan hal-hal lainnya.

Pada kenyataannya juga, masih banyak yang belum mapan melakukan ajaran-ajaran agama seperti shalat, puasa dan akhlak dalam pergaulannya kurang mencerminkan seorang siswa yang beragama Islam. Sering kita mendengar bahkan melihat secara langsung perkelahian antar pelajar yang mengakibatkan kerusakan dan bahkan membuat korban jiwa. Tidak jarang pula sekelompok pelajar membuat ulah yang bermacam-macam di tempat umum sehingga mengganggu orang lain. Secara umum belum sepenuhnya menyadari tentang perilaku religius dikarenakan adanya ketidak mampuan siswa dalam menyerap dan menyaring berbagai dampak yang ada kehidupan masyarakat sehingga dapat mengakibatkan perilaku siswa tersebut menyimpang dari ajaran agama.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTS Negeri 1 Bengkulu Utara peneliti melihat masih terdapat siswa yang ikut-ikutan teman-temannya, seperti dalam hal berpakaian, ucapan, dan tingkah laku. Proses terjadinya konformitas ini terjadi ketika individu menyesuaikan prilakunya agar sejalan dengan norma-norma atau ekspektasi kelompoknya. Hal ini bisa terjadi karena adanya tekanan sosial, keinginan untuk diterima, atau kebutuhan untuk menghindari konflik. Untuk pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa peneliti melihat masih adanya kekurangan, seperti informasi yang didapatkan dari guru WK kurikulum ibu Tri Yulianti S.Ag bahwa perilaku siswa bisa dikatakan rendah di karenakan kurangnya sopan santun

terhadap guru dan juga dengan tidak melaksanakan shalat dzuhur tepat waktu di sekolah.

Dengan demikian, untuk mengetahui gambaran konformitas teman sebaya terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa di MTS Negeri 1 Bengkulu Utara maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Bengkulu Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Bengkulu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap pemahaman pendidikan agama islam siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Bengkulu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoriti
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam lingkup konformitas teman sebaya, dan pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa.
 - b. Dapat memberikan informasi tentang pentingnya konformitas teman sebaya di sekolah untuk meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa
Bagi siswa yang menjadi objek penelitian ini dapat mengambil manfaat guna mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa.
 - b. Bagi pihak lainnya
Penelitian ini dapat menjadi masukan semua pihak yang berkompeten tentang hakikat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa.